





PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI (INSURI)

Ponorogo

Jl. Batoro Katong No. 32 Ponorogo

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : YASIN SUHERU

Nama Pembimbing : 1. Dr. ASADUDDIN LUQMAN, M.Pd  
2. Dr. AGUS SETYAWAN, M.Si

Judul Tesis : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dan Metode Tilawati Dalam  
Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa SDN Kalong 2  
Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Tahun 2024

Hari/Tanggal	Catatan Pembimbingan	Tanda Tangan
14/06/2024	- Di beri tahu semua yang telah di beri - penulisan footnote tidak standart → pakai 20000	
	- karya ilmiah yang terhubung dengan teori disajikan dalam bentuk paragraf saja	
	- tiap paragraf idealnya memuat 5 kalimat	
	- bulleting di beri tahu semua pedoman	
28/07/2024	ACC	
15/June 2024	- Di beri tahu semua yang telah diberitanda.	
24/Jul/2024	- Dapun penulisan di beri tahu, Footnote, paragraf.	





**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALANG 2**

Dsn. Grojogan Ds. Kalang Kec. Pitu Kode Pos 63252

Email : [kaldupitu@gmail.com](mailto:kaldupitu@gmail.com)

NSS: 1010509160002

NPSN : 20508952

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 422.1/30/404.301.2.04.10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YASIN SUHERU  
NIM : 22.08.957  
Program studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Tempat / Tanggal Lahir : Ngawi, 8 Juli 1993  
Alamat : Dsn. Watugudel RT 04 RW 04 Desa Pitu Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo

Telah melakukan penelitian di SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi pada tanggal 14 s.d. 24 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Penelitian Tesis yang berjudul : Implementasi Metode Tutor Sebaya Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa Sdn Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi Tahun 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Paron, 3 Juli 2024

Kepala SDN Kalang 2

**ARI ASMORO A.P., S.Pd.SD**

NIP. 196910061995061001

Lampiran 1

**HASIL WAWANCARA**

**Dengan Guru PAI**

Nama : Diana Rofiah, S.Pd

Hari/Tanggal : 14 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Menurut ibu metode Tilawati seperti apa?

Jawab :

*Menurut saya metode Tilawati itu metode membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu rost dan punya 2 teknik dalam pembelajarannya.*

2. Apa kelebihan dari metode ini?

Jawab :

*Kelebihan dari metode ini ya karena pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan nada murattal dengan lagu rost yang mudah ditiru oleh siapa saja, dan para siswa senang menyukai nada nya, sehingga siswa menjadi semakin aktif dalam belajar Al-Qur'annya, dan juga suasana kelas juga makin kondusif untuk belajar.*

3. Apakah ada metode lain di sekolah ini sebelum menggunakan metode Tilawati?

Jawab :

*Awalnya sekolah ini menggunakan metode Iqro'. Tetapi metode Iqro' dianggap sebagai metode yang biasa-biasa saja dan kurang diminati siswa, namun dari masing-masing metode pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Kemudian sekolah ini menggunakan metode Tilawati yang saya dapat dari lembaga Tilawati dikabupaten, kebetulan saya ikut dalam komunitas pengajar Al-Quran TPQ di kecamatan Pitu, dimana di Ngawi lembaga LPQ dianjurkan menggunakan Metode Tilawati dengan Target seluruh anak mampu membaca Al-Quran dengan Tartil, sesuai dengan Makhorijul Huruf, Fasohah dan Tajwidnya. Setelah saya mendapat Sahadah (tanda tamat pelatihan) saya berinisiatif mengajarkan kemurid saya, dan respon anak-anak sangat senang belajar Al-Quran menggunakan metode tilawati karena dengan lagu.*

*Namun kendala saya adalah pada pengajarnya, disini saya sendiri yang bertanggungjawab dalam hal Al-Quran sedangkan guru lain kurang begitu antusias*

*dalam ikut membimbing Al-Qur'an dan mungkin tidak dilembaga saya saja, kendala guru agama ditempat lain pun sama yaitu harus berjuang sendiri untuk menghidupkan Al-Quran dilembaga masing-masing*

4. Ada berapa jilid materi tilawati?

Jawab : *Ada 6 jilid.*

5. Kapan jadwal pembelajaran metode tilawati berlangsung?

Jawab : *Setiap hari Selasa sampai Kamis, dari jam 07.00-08.00 WIB.*

6. Dimana tempat pembelajaran tilawati berlangsung?

Jawab : *Jadi pembelajarannya ada yang di dalam kelas, dan ada yang di luar kelas.*

7. Apa saja yang diajarkan di dalam materi tersebut?

Jawab : *Tergantung jilid, misalnya di jilid pertama diajarkan tentang pengenalan huruf hijaiyah, dan di jilid berikutnya diajarkan cara membaca huruf yang digabung, baru kemudian diajarkan tajwidnya.*

8. Selain materi tilawati apa saja yang diajarkan kepada siswa?

Jawab : *Selain materi Tilawati ada pembelajaran tahfīz surat-surat pendek, karena tahfīz ini juga pembelajaran Al-Qur'an ada targetnya, biasanya ada 5-10 surat pendek yang harus dihafal tiap semesternya, begitu seterusnya sampai kelas enam (6), jadi kelas enam (6) itu sudah hafal juz 30.*

9. Seperti apa penataan kelasnya supaya ibu dapat mengontrol setiap masing-masing siswa?

Jawab : *Jadi penataan siswanya duduknya membentuk letter "U", seperti melingkar, dan duduk lesehan di bawah pakai karpet, gunanya supaya siswa nyaman dalam belajar.*

10. Apa saja media dan sarana dalam metode Tilawati?

Jawab : *Mediannya itu ada alat peraga dan petunjuk, buku tilawati, daftar hadir siswa, ada juga yang menggunakan proyektor, sedangkan untuk sarannya itu ada karpet..*

11. Bagaimana proses tahapan pelaksanaan pembelajaran ini?

Jawab: *Pembelajaran Tilawati ini pertamanya adalah membaca klasikal menggunakan dua teknik, yaitu menggunakan teknik pertama dan teknik ke-dua. Nah pada teknik pertama ini guru memberi contoh bacaan Tilawati dengan menggunakan alat peraga, setelah itu siswa mendengarkan, lalu teknik yang ke-dua guru memberi contoh kemudian siswa menirukan, itu untuk pertemuan 1-15. Sedangkan dari pertemuan ke-16 sampai pertemuan akhir memakai teknik 3, yaitu guru dan siswa membaca materi Tilawati bersama-sama sebanyak 10 halaman setiap pertemuannya yang dilanjutkan dengan teknik baca simak. Setelah membaca klasikal bersama-sama kemudian dilakukan baca simak, jadi siswa membaca sendiri-sendiri secara bergiliran, dan teman yang lainnya menyimak sampai semua siswa kabagian giliran baca, dan biasanya satu hari satu halaman.*

12. Apakah ada ujian untuk kenaikan jilidnya?

Jawab : *Ada, yaitu dengan menggunakan tes lisan. Jadi tesnya menggunakan bacaan Tilawati yang telah diacak, lalu kita mendengarkan bacaan dari masing-masing siswa, dan kalau memang siswa itu sudah layak untuk dinaikkan ke jilid berikutnya maka dinaikkan, tapi kalau belum memenuhi standar ya belum bisa lulus dan belum bisa dinaikkan ke jilid selanjutnya.*

13. Berapa lama waktu untuk menyelesaikan setiap jilidnya? dan apakah sama tiap masing-masing siswa dalam menyelesaikan jilidnya?

Jawab : *Sebetulnya kalau dihitung setiap jilid ada 44 halaman, dan targetnya satu halaman satu hari, jadi ada 44 kali pertemuan. Tapi dilihat juga dari kemampuan anak masing-masing, misalnya mesti ngulang ya harus mengulang, jika anak itu lancar besoknya lanjut. Jadi kira-kira sekitar 60 kali pertemuan per-semester.*

14. Apakah ada kendala pada proses pembelajaran metode tilawati ini?

Jawab : *Terus terang saya masih mengalami kesulitan dalam menerapkan Metode Tilawati kesulitan ini lebih ke penanganan siswanya, karena idealnya satu guru mengajar maksimal 15 anak, sedangkan ini ada 4 kelas dengan waktu yang terbatas, padahal target saya setiap satu semester anak-anak mampu mинаqosah satu jilid sehingga ketika naik kelas 4 anak sudah lulus Jilid Tilawati, tapi karena keterbatasan pengajar dan waktu akhirnya belum maksimal dan setiap kelas hanya dapat bertemu 2 pertemuan setiap minggu itupun satu kali di pagi dan disiang hari karena herbagi dengan program lainnya*

15. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya dalam pelaksanaan Tilawati?

Jawab : *Mereka senang dengan adanya metode tutor sebaya ini, adanya tutor sebaya ini ternyata sangat membantu proses belajar siswa selain membantu saya dalam menjelaskan materi juga siswa menjadi aktif dalam belajar*

16. Bagaimana dengan menggabungkan metode Tilawati dengan Metode Tutor Sebaya?

Jawab : *Menurut saya ini bisa menjadi sebuah solusi terutama untuk saya pribadi yang bertanggungjawab pada bacaan Qur'an anak, dengan bantuan Tutor tentunya dapat menghemat waktu, anak-anak juga belajar bertanggungjawab, dan memanfaatkan potensi anak dalam hal membaca Tilawati.*

Lampiran 2

**HASIL WAWANCARA**

**Dengan Guru PAI**

Nama : Diana Rofiah, S.Pd

Hari/Tanggal : 18 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Menurut Ibu Apa tujuan lembaga ini menggunakan metode Tilawati?

Jawab : *Supaya siswa betul-betul bagus bacaan Al-Qur'annya, baik itu dari segi kelancarannya, makharijul huruf nya, dan hukum tajwid nya, selain itu juga agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua.*

2. Sudah berapa lama lembaga ini menggunakan metode Tilawati?

Jawab : *baru satu semester ini mas, karena saya baru saja mengikuti diklat Tilawati di LPPTKA Pitu, lalu saya terapkan disini.*

3. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya pada pelaksanaan pembelajaran Tilawati pagi tadi?

Jawab : *Alhamdulillah pembelajaran Tilawati telah berjalan dengan lancar anak-anak juga semangat dalam melaksanakan Tilawati tadi dan siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya juga sangat Antusias dalam melaksanakan tugasnya membantui teman-temannya membantu teman-temannya yang kesulitan dalam belajar Tilawati dan anak-anak juga tanggung jawab dalam melaksanakan bimbingannya terhadap teman-temannya di sini. Saya sangat bangga dengan anak-anak yang menjadi tutor karena ternyata anak-anak mampu dalam mengaplikasikan ilmu yang dia dapat kepada teman-temannya. dan ini sangat penting sekali bagi mereka karena dengan menjadi tutor maka akan menambah wawasan menambah keilmuan dan menambah semangat untuk anak-anak belajar lebih baik lagi sehingga anak Nantinya mampu mengatasi permasalahan-permasalahan terutama dalam hal Tilawati. Intinya saya sangat suka, saya sangat senang sekali dan semoga kedepannya agar menjadi lebih baik lagi Ditambah lagi dengan adanya dokter supaya ini pembelajaran Tilawati menjadi lebih efisien dan hal manajemen waktu karena sebelumnya saya kesulitan dalam hal manajemen waktu dengan Hanya Satu Jam Saja*

*harus mengakomodir begitu banyak siswa 2 kelas dalam waktu 1 jam dan itu mungkin akan sangat sulit bagi saya. Permasalahan saya sebagai guru agama yang diberi tanggung jawab dalam hal bacaan Alquran siswa sangat berat, karena Terus terang saya sendiri yang harus mengkoordinasi dan juga memikirkan Bagaimana bacaan siswa sedangkan guru-guru yang lain tentu keberatan ketika dimintai pertolongan dalam hal menyimak siswa karena memang teman-teman guru yang lainnya memiliki tanggung jawab yang lainnya yaitu ekstrakurikuler lain sehingga untuk membaca Alquran adalah tanggung jawab dari guru agama dan mungkin itu juga terjadi di lembaga lainnya.*

4. Apa yang menjadi penghambat selama diterapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Tilawati tadi Bu?

*Jawab : Kalau untuk kendala yang saya amati tadi yaitu, mungkin Siswa masih kurang memperhatikan guru maupun teman-teman yang menjadi tutor, masih ada yang kurang fokus pada saat belajar pada saat baca simak Al-Quran tadi. jadi mungkin karena memang masih awal dan perlu kita benahi, tapi overall masih baik semuanya dan InsyaAllah ada perkembangan daripada tidak menggunakan metode tutor sebaya.*

5. Kalau boleh minta rating/peringkat keberhasilan membaca metode Tilawati dengan menggunakan metode tutor sebaya ini dari 1 sampai 10 ibu memberi rating berapa?

*Jawab : Kalau untuk rating setelah melaksanakan tutor sebaya tadi dalam pembelajaran Tilawati saya kira sudah mencapai 7 untuk ratingnya. karena saya melihat anak-anak sudah mulai berkembang dalam hal pembelajarannya terutama pelajaran Tilawati, waktu lebih efisien dalam satu jam tadi kita sudah berhasil melaksanakan alur dari pembelajaran Tilawati dengan baik. meskipun ada beberapa kendala Saya kira itu wajar karena memang ini adalah pembelajaran pertama anak-anak menggunakan metode Tutor Sebaya dan kedepannya akan saya evaluasi lagi dan semoga bisa menjadi lebih baik lagi.*

6. Berapa rating target bu Diana setelah pembelajaran tilawati menggunakan metode tutor sebaya ini dilaksanakan?

*Jawab : Harapan saya tidak muluk-muluk saya berharap dengan menerapkan tutor sebaya ini dalam pembelajaran Tilawati anak-anak mampu memahami metode tilawati dengan baik, pembelajaran menjadi kondusif, efisien waktu, dan mampu menerapkan seluruh tahapan pembelajaran Tilawati dengan baik, saya kira 9 target saya setelah menjalankan metode tutor sebaya ini.*

Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA**

**Dengan Guru PAI**

Nama : Diana Rofiah, S.Pd

Hari/Tanggal : 19 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Menurut Ibu Apa kendala yang ibu alami pada pembelajaran Al-Quran pagi tadi dengan menggunakan metode Tutor sebaya dan Metode Tilawati?

Jawab : *Masih ada beberapa siswa yang ketika baca simak tilawati pada kegiatan ini kedua masih tidak fokus menyimak dan berbicara dengan teman dekatnya, meski teman tutor sudah mengingatkan masih ada yang malah menyepelkan si tutor, biasanya itu karena siswa belum mampu membaca tilawati dengan baik ketika ditegur tidak menghiraukan.*

2. Ada berapa banyak siswa yang sudah menjadi tutor sebaya dalam beberapa kali pertemuan pembelajaran tilawati pada saat terakhir kali saya melakukan observasi Bu ?

Jawab : *Ada 7 siswa Alhamdulillah sudah menjadi tutor sebaya, selain saya menggunakan kuis untuk menentukan tutornya, saya juga memberikan kesempatan kepada siswa yang mau dan ternyata banyak yang mau jadi saya akhirnya menunjuk siswa yang sekiranya sudah paham dengan materi saat pembelajaran berlangsung*

3. Bagaimana penerapan metode tutor sebaya pada pelaksanaan pembelajaran Tilawati pagi tadi?

Jawab : *Alhamdulillah pembelajaran Tilawati telah berjalan dengan lancar anak-anak juga semangat dalam melaksanakan Tilawati tadi dan siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya juga sangat Antusias dalam melaksanakan tugasnya membantui teman-temannya membantu teman-temannya yang kesulitan dalam belajar Tilawati dan anak-anak juga tanggung jawab dalam melaksanakan himbingannya terhadap teman-temannya di sini. Saya sangat bangga dengan anak-anak yang menjadi tutor karena ternyata anak-anak mampu dalam mengaplikasikan ilmu yang dia dapat kepada teman-temannya. dan ini sangat penting sekali bagi mereka karena dengan menjadi tutor maka akan menambah wawasan menambah keilmuan dan menambah semangat untuk anak-anak belajar lebih*

*baik lagi sehingga anak Nantinya mampu mengatasi permasalahan-permasalahan terutama dalam hal Tilawati. Intinya saya sangat suka, saya sangat senang sekali dan semoga kedepannya agar menjadi lebih baik lagi Ditambah lagi dengan adanya dokter supaya ini pembelajaran Tilawati menjadi lebih efisien*



Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA**

**Dengan Siswa SDN Kalang 2**

Hari/Tanggal : 20 Juni 2024

Waktu : 09.00-10.00

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat menjadi tutor sebaya untuk teman-teman kalian sendiri dalam pembelajaran Tilawati? Kesulitan apa yang kalian rasakan?

Jawab : "Senang menjadi tutor karena bisa ngajarin temen belajar", (Joefahmi)

"Seneng karena dikasih nilai tambahan juga sama Ibu Diana" (Riskia)

"Seneng bantu temen, tapi sering berisik temen yang lain ganggu saat simakan" (Fida)

"Sama kaya yang lain seneng juga, tapi kadang temennya susah dikasih tau" (Aggara)

"Seneng ajah, karna nilainya dapet besar" (Alfiza)

"Iya seneng juga, kadang dapet permen kalo ngga coklat dari Ibu kalau jawabanya bener" (Hafiz)

"Iya seneng walaupun baru satu kali, soalnya harus bisa jawab soal dulu baru ditunjuk jadi tutor." (Rifkia)

2. Apa pesan dan kesan yang kalian rasakan pada saat teman kalian menjadi guru untuk kalian pada pelajaran Tilawati?

Jawab : "Senang pak, asik, gampang, sering diajari cara bacanya, lebih seneng disimak temen sendiri lebih santai" (Rata-rata jawaban dari 16 siswa-siswi kelas IV)

"Senang pak, soalnya bisa sambil guyon, enak pak langsung diajari tidak marahmarah kaya bu diana" (Rata-rata jawaban dari 8 Siswa-siswi kelas II)

"Senang pak soalnya baik kakak kelasnya, suka dibantu cara bacanya gak suka marah-marah". (Rata-rata jawaban dari 12 siswa kelas I)

"Senang soalnya gampang bacanya". (rata-rata jawaban dari 10 siswa kelas III)

3. Menurut kalian saat belajar Tilawati enak diajari sama Ibu Guru atau sama teman kalian?

Jawab : "Enak sama temen, sama temen kan bisa tanya, sama temen kalo tanya langsung dikasih tau cara bacanya, enak sama temen kalo salah nanti dibenerin dan gak suka marah-marah".

(Sebagian jawaban dari 43 siswa-siswi kelas I-IV)

"Enak sama Ibu kan langsung paham tapi kalo tanya sama Ibu harus antri di jawabnya, enak sama Ibu karena Ibu orangnya tegas, enak sama Ibu tapi sama temen juga enak belajarnya." (

Sebagian jawaban dari 43 siswa-siswi kelas I-IV)

4. Pernahkah kalian ingin menjadi tutor seperti teman kalian yang sudah pernah menjadi tutor sebaya?

Jawab : "Kepengen, tapi susah harus bisa jawab soal. Kepengen, soalnya nanti dapet nilai tambahan. Kepengen, tapi susah. Kepengen, tapi enak diajarin dari pada ngajarin" (Ratarata jawaban 43 siswa-siswi kelas I-IV".





